

PERAN TAMAN BELAJAR MEMBACA (TBM) BABAT JERAWAT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT PADA BIDANG KEWIRAUSAHAAN BABAT JERAWAT PAKAL

**Siti Nur Janah¹, Nurul Ladhifah², Salsa Ayu Sabrina³, Kukuh Budi Nugroho⁴, Theofila
Marlena Fatari⁵, Avila Ana Dias⁶, Editha Nonyk⁷, Rizka Nur Oktaviani⁸**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Insan Mandiri,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2023 STKIP Bina Insan Mandiri

Penulis Korespondensi : anasitinur2@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Babat Jerawat RW 02 terhadap peningkatan kreativitas dan pengembangan kewirausahaan masyarakat desa Babat Jerawat Kota Surabaya. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan diterapkan serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan ditata secara sistematis, diantaranya 1) survei lokasi pengabdian, 2) pelaksanaan program pengabdian masyarakat, 3) pelaksanaan memberikan wawasan pentingnya berwirausaha, 4) melaksanakan praktik kewirausahaan, 5) monitoring dan evaluasi, 6) laporan akhir. Target TBM babat jerawat tidak ada batasan usia untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan adanya Taman Baca Masyarakat (TBM) sangat membantu untuk meningkatkan kreativitas masyarakat khususnya bidang kewirausahaan. Tidak hanya pada masyarakat dewasa, namun usia anak dan remaja dapat belajar menciptakan kewirausahaan dengan melatih kreativitas yang dimilikinya melalui kegiatan praktik meronce. Selain itu, peran TBM ini juga bisa mengembangkan UMKM masyarakat yang ada di desa Babat Jerawat. TBM ini juga menjadi sumber inspirasi bagi kreativitas maupun kewirausahaan dengan menciptakan lingkungan atau lokasi yang sangat nyaman sehingga bisa mendapatkan inspirasi di TBM ini bisa juga digunakan program kewirausahaan. TBM Babat jerawat dapat berpartisipasi dalam membentuk lingkungan yang mendukung pengembangan ide-ide baru dan juga usaha kecil masyarakat.

Kata kunci: Peran, Taman Baca Masyarakat (TBM), Kreativitas, Kewirausahaan

Abstract

The purpose of this community service is to determine the role of the Babat Jerawat RW 02 Community Reading Park (TBM) in increasing creativity and developing entrepreneurship in the community of Babat Jerawat village, Surabaya City. This method of implementing community service will apply a series of activity processes that have been structured and arranged systematically, including 1) survey of service locations, 2) implementation of community service programs, 3) implementation of providing insight into the importance of entrepreneurship, 4) implementing entrepreneurial practices, 5) monitoring and evaluation, 6) final report. TBM's target for acne tripe is that there is no age limit for participating in community service activities. The existence of a Community Reading Park (TBM) is very helpful in increasing community creativity, especially in the field of entrepreneurship. Not only adults, but children and teenagers can learn to create entrepreneurship by exercising their creativity through practical meronce activities. Apart from that, the role of TBM can also develop community MSMEs in Babat Jerawat village. This TBM is also a source of inspiration for creativity and entrepreneurship by creating a very comfortable environment or location so that you can get inspiration at this TBM and can also be used for entrepreneurship programs. TBM Tripe acne can participate in forming an environment that supports the development of new ideas and also small businesses in the community.

Keywords: Role, Colportage (Public Reading Center/TBM), Creativity, Entrepreneurship



1. Pendahuluan

Sejak pada tahun 1950-an, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) disebut dengan nama Taman Pustaka Rakyat (TPR). Pada tahun 1992/1993, namanya diubah menjadi Taman Bacaan Masyarakat (TBM). dengan tujuan agar dapat menumbuhkan budaya membaca. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah tempat atau lokasi yang menyediakan bahan bacaan tambahan yang dibutuhkan oleh masyarakat secara keseluruhan, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua, dan dikelola oleh masyarakat untuk mengakomodir minat baca (Rahayu & Widiastuti., 2018:65). Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah fasilitas pendidikan berbasis masyarakat non-tradisional. Mempunyai bertujuan untuk memanfaatkan dan memperluas potensi sumber daya masyarakat yang sudah tersedia. Selain itu, menambah sumber informasi dan pengetahuan yang dikemas sebagai program yang menggugah rasa ingin tahu masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, Taman Baca adalah tempat/wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup di sekitar Taman Baca (Kalida, 2020). Masyarakat setempat memiliki kewajiban, wewenang, dan hak untuk membuat, mengelola, dan mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat, (Sutarno dalam Arsyad., 2017:23). Dengan demikian sangat penting untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam merawatnya.

Kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada seseorang (Sunarto., 2018).

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama. selain itu para ahli lain mendefinisikan masyarakat adalah orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama, (Maryani., 2019).

Sesuai dengan fungsinya dalam mengembangkan potensi sumber daya masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Babat Jerawat berdiri untuk mengembangkan potensi tersebut yang didukung oleh berbagai macam program kegiatan literasi, pengembangan minat bakat, pengembangan teknologi informasi, dan utamanya pengembangan dalam bidang kewirausahaan yang semua ini mengarah pada kebutuhan masyarakat daerah Babat Jerawat Kecamatan Pakal untuk masa depan dan sekarang.

Pasca melakukan pengabdian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Babat Jerawat kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal didapatkan bahwa TBM ini tentunya berbeda dengan TBM lain pada umumnya. Dimana di TBM ini tidak hanya menyediakan fasilitas membaca sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi masyarakat tetapi juga memberikan sarana kreativitas bagi mereka untuk meningkatkan keterampilan seperti mengadakan program kesenian (banjari). Selain program kesenian, TBM Babat Jerawat ini juga memiliki program meningkatkan kreativitas dalam bidang kewirausahaan seperti meronce membuat gelang dan mengembangkan kewirausahaan yang ada dimasyarakat.

Disisi lain dengan hadirnya TBM Babat Jerawat ini dapat menjadikan desa dalam kategori Desa Pancasila yang diperoleh dari program pemerintah Surabaya. Maksud dari desa Pancasila adalah konsep pembangunan desa yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Dengan adanya program pemerintah tersebut bertujuan untuk mengembangkan desa agar menjadi lebih mandiri, sejahtera, dan berkeadilan. Kegiatan semua ini yang menjadi keunikan tersendiri bagi TBM Babat Jerawat sehingga dapat menarik perhatian pengunjung yang ingin sekedar bermain atau belajar di TBM ini. Dengan tersedianya program kegiatan yang cukup baik, tentunya hal ini membutuhkan fasilitas dan Infrastrukturnya cukup baik namun kendala di TBM Babat Jerawat masih menggunakan fasilitas dan infrastruktur sederhana. Hal tersebut menjadi rintangan pada TBM agar tetap menjaga eksistensi TBM dalam segi mengoptimalkan segala keterbatasan yang ada.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal berbeda dengan TBM lainnya Karena tidak hanya menyediakan buku bacaan, juga



berperan dalam menumbuhkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan kesenian, kewirausahaan, dan keterampilan.

Pengabdian masyarakat pertama yang pernah dilakukan oleh Fahmi Alghiffari (2019:57) dengan judul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Tukik Ujung Kulon Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak-Anak Di Desa Taman Jaya”. Dari hasil penelitian bahwa TBM Rumah Tukik Ujung Kulon selain menjadi sumber informasi bagi masyarakat, TBM Rumah Tukik Ujung Kulon juga memiliki peranan sebagai fasilitator, yaitu dengan melakukan pelatihan dasar kerajinan tangan untuk anak-anak, tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan anak dengan pelatihan dasar kerajinan tangan, dan tempat hiburan yang bersifat edukatif untuk anak-anak. Dengan memiliki kegiatan untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak, yaitu dengan pelatihan dasar kerajinan tangan anak-anak berbahan dasar sampah plastik, selain itu anak-anak juga diajarkan kerajinan lain. Dengan tujuan agar anak-anak menjadi kreatif dan sekaligus ikut serta dalam melestarikan lingkungan dengan meminimalisir sampah plastik. Keberhasilan pelatihan dasar kerajinan tangan ini ditunjukkan dengan beberapa anak yang berhasil meraih juara pertama dalam lomba kreasi gizi yang diselenggarakan oleh 1001 Buku di Jakarta. Dengan pelatihan dasar kerajinan yang telah diberikan oleh TBM Rumah Tukik Ujung kulon, anak-anak menjadi kreatif, apapun bahannya anak-anak bisa membuat sebuah karya yang kreatif dan menarik tanpa instruksi apa yang harus dibuat dari pembimbing.

Perbedaannya pengabdian masyarakat terdahulu dengan sekarang terletak pada subjek pengabdian, dimana pengabdian masyarakat yang terdahulu dilakukan di lingkungan TBM Rumah Tukik Ujung Kulon, sedangkan pengabdian masyarakat yang sekarang memfokuskan penelitiannya di Taman Baca Masyarakat (TBM) Babat Jerawat Pakal.

Pengabdian masyarakat kedua yang dilakukan oleh Yunus Winoto & Tine Silvana Rachmawati (2017:202) dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm)”. Dari hasil penelitian bahwa penyelenggaraan taman bacaan masyarakat (TBM) pada umumnya adalah sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak. Oleh karena kegiatan yang dilakukan di beberapa taman bacaan pada



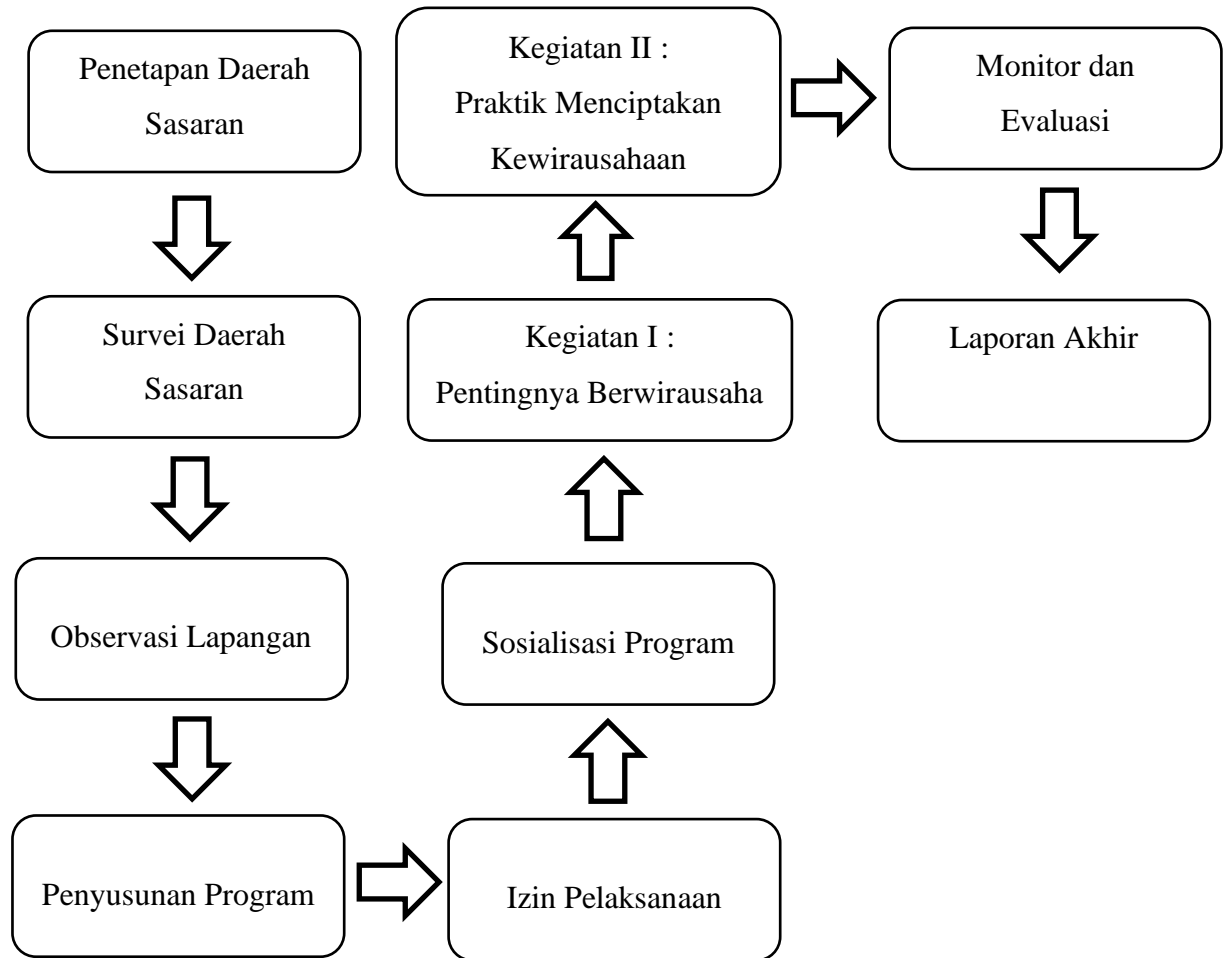
umumnya selain menyediakan berbagai bahan bacaan seperti buku, majalah dan berbagai bentuk koleksi lainnya juga taman bacaan juga melakukan kegiatan lainnya seperti diskusi tentang buku, bedah buku, storry telling dari suatu buku bacaan fiksi, berlatih menulis cerita, artikel atau karya jurnalistik termasuk belajar fotografi. Pada beberapa TBM sering diselenggarakan juga beragam kegiatan yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan sekaligus skill dalam berwirausaha seperti pelatihan pemasaran, promosi, belajar berkreasi mulai dari kerajinan tangan hingga membuat produk-produk makanan dan kuliner.

Perbedaannya pengabdian masyarakat terdahulu dengan sekarang terletak pada subjek pengabdian, dimana pengabdian masyarakat yang terdahulu dilakukan di lingkungan TBM yang ada di Kabupaten Bandung khususnya taman bacaan lebak wangi dan taman bacaan masyarakat (TBM) Sehati, sedangkan pengabdian masyarakat yang sekarang memfokuskan penelitiannya di Taman Baca Masyarakat (TBM) Babat Jerawat Pakal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Babat Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Bidang Kewirausahaan Babat Jerawat Pakal” yang bertujuan penulis ingin meningkatkan kreativitas masyarakat dan mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa Babat Jerawat.

2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang nantinya akan diterapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan ditata secara sistematis. Berikut merupakan gambaran proses kegiatan :



Dari tahap diatas dapat dideskripsikan :

1. Penetapan daerah sasaran
Pada penetapan daerah sasaran sesuai dengan data dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus desa yakni ibu RW dan bapak RT Desa Babat Jerawat RW 02
2. Survei daerah sasaran
Dari data yang didapatkan, tim pengabdian masyarakat meninjau lokasi
3. Observasi lapangan
Dalam melakukan observasi pengambilan dilakukan di lokasi
4. Penyusunan program
Menyusun program kewirausahaan
5. Izin pelaksanaan
Melakukan perizinan dari Taman Baca Masyarakat (TBM) Babat Jerawat RW 02

6. Sosialisasi program

Sosialisasi program kegiatan kepada masyarakat Babat Jerawat RW 02

7. Kegiatan I Pentingnya berwirausaha

Kegiatan memberikan penyuluhan tentang pentingnya berwirausaha sejak dini

8. Kegiatan II Praktik menciptakan kewirausahaan

Kegiatan praktik ini mengenai menciptakan kewirausahaan yang bisa diterapkan sejak usia dini dan pendampingan UMKM masyarakat sekitar lokasi TBM Babat Jerawat RW 02

9. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan yang sudah berjalan akan dimonitoring perkembangannya dan dievaluasi keberhasilan programnya

10. Laporan akhir

Penyusunan laporan akhir kegiatan

Susunan kegiatan pengabdian masyarakat :

Tempat : Taman Baca Masyarakat (TBM) Babat Jerawat RW 02

Tanggal : 23 November 2023

No	acara	Pemateri/Penanggung Jawab	Jam
1	Registrasi	Tim	18.00-18.15
2	Pembukaan Pengarahan Kegiatan	Tim	18.15-19.00
3	Ice Breaking	Tim	19.00-19.15
4	Pentingnya Berwirausaha	Bapak Sami'an	19.15-19.45
5	Praktik Menciptakan kewirausahaan	Bapak Sami'an dan Tim	19.45-20.30
6	Penutup	Tim	20.30-20.45

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma pengaruh tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Sejatinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah manifestasi atas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sebuah kewajiban moral atas seseorang yang memiliki kemampuan (pengetahuan dan finansial) untuk membantu sesama (Junaid & Baharuddin, 2020:11). Opsi menjadikan TBM sebagai mitra perpustakaan yaitu pada TBM terdapat beberapa masyarakat yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar utamanya peningkatan literasi dan pemahaman baca, sehingga diharapkan pustakawan perpustakaan dapat berbagi ilmu mengenai kewirausahaan dengan sasaran belajar di TBM tersebut. TBM dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang kinerjanya lebih fleksibel (Savitri dkk., 2020:125).



Gambar 1. Survei dan observasi daerah sasaran

Pada tahap ini tim pelaksanaan pengabdian masyarakat menuju lokasi Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah yang terletak di desa Babat Jerawat RT 02.



Gambar 2. melakukan Penyusunan Program

Dalam penyusunan program ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu, praktik sosialisasi pentingnya berwirausaha, praktik menciptakan kewirausahaan, melaksanakan sinau bareng, Ikut serta dalam kegiatan masyarakat, membuat ketrampilan, senam lansia, pelatihan dan pendampingan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan berjalan dengan lancar tanpa hambatan dan rintangan. Masyarakat dan anak-anak desa Babat Jerawat sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Pemberian stimulasi yang tepat diharapkan dapat mengembangkan potensi anak secara optimal. Dalam sebuah penelitian dijelaskan, menumbuhkan semangat berwirausaha diperlukan upaya banyak pihak, khususnya diri sendiri. Maka, sangat tepat jika sejak dini memperkenalkan kewirausahaan kepada para remaja atau anak-anak. Baik melalui kegiatan belajar atau ikut berdagang dengan orang lain (pengusaha). Hal tersebut secara perlahan akan membentuk mental usaha, yang pada waktunya akan mendorong orang untuk menjadi pelaku usaha (Ismail, et, al., 2020:12).

Menurut (Nirbita, 2020:2) menjelaskan bahwa berwirausaha atau berdagang adalah kegiatan yang paling klasik dan erat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sejatinya bukan hal yang sulit untuk dilakukan, namun kendala terbesar adalah pada minat yang rendah. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kebebasan dan peluang bagi para wirausaha untuk mencapai apa yang penting baginya. Pebisnis akan berusaha memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnis untuk mewujudkan cita-cita mereka. Banyak dari masyarakat desa Babat Jerawat yang memiliki usaha sendiri, mulai dari menyewakan permainan, berdagang, membuat kerajinan dari limbah botol plastik, dan masih banyak lagi.



Gambar 3. Saat melakukan Izin dan wawancara kepada pengurus TBM

Yang menjadi landasan/regulasi dalam menjalankan penyelenggaraan pada TBM di Babat Jerawat yaitu dengan adanya program dari pemerintah kota banyak sekali program-program yang diberikan di desa Babat Jerawat salah satunya yaitu program “Kampung Pancasila”. Dengan adanya program pemerintah tersebut kami selaku masyarakat Babat Jerawat mengadakan TBM, ucap “**Bapak Sami’an** selaku Ketua RT dan pengurus TBM”. Visi dan misi TBM Babat Jerawat yaitu menekan angka putus sekolah, menjadi sentra pemberdayaan masyarakat, mencerdaskan anak bangsa, khususnya warga masyarakat desa Babat Jerawat, menjalin silaturahmi dan memperbanyak teman, membangun tradisi gemar membaca dan membangun budaya literasi yang asyik di zaman milenial ini, sebagai sarana pembentukan karakter anak-anak sekolah.

Kepengurusan di TBM Babat Jerawat, pengurus RT & RW, pengurus perpustakaan pemerintah kota Surabaya, dan remaja warga Babat Jerawat RW 02. Tanggapan warga masyarakat dengan adanya TBM ini sangat antusias, gembira sekali karena TBM ini sangat membantu para orang tua khususnya bagi anak-anak dan remaja warga Babat Jerawat, dan bisa mengurangi hal yang negatif. Strategi dalam mengembangkan TBM ini agar semakin baik yaitu dengan saling berkoordinasi dengan warga Babat Jerawat, gotong royong baik pengurus maupun warga Babat Jerawat RW 02.



Gambar 4. Saat melakukan Sosialisasi Program dan Penyuluhan pentingnya berwirausaha

Menurut (Saragih, 2017:24) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif dan teliti melihat peluang serta selalu terbuka untuk menerima setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa usahanya terus berkembang. Anak usia dini adalah kumpulan orang-orang yang sedang berkembang dan maju. Pada usia itu, para ahli menganggapnya usia yang cemerlang, yang hanya bisa terjadi sekali dalam kemajuan kehidupan manusia (Suryana & Desmila, 2022:4795). Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreatifitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksud dapat berupa target dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan beraktifitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreatifitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Mahanani & Sari, 2018:766).

TBM Babat jerawat dapat berpartisipasi dalam membentuk lingkungan yang mendukung pengembangan ide-ide baru dan juga usaha kecil masyarakat karena sebagian besar warga masyarakat babat jerawat memiliki usaha seperti jual beli, UMKM, dan ada juga yang berjualan sambil keliling di wilayah Babat jerawat RW 02. Peran TBM ini sangat membantu meningkatkan kreatifitas para pelaku komunitas di Babat jerawat, warga masyarakat, maupun anak-anak baik fasilitas maupun pembelajarannya. TBM ini juga menjadi sumber inspirasi bagi kreatifitas maupun kewirausahaan, dengan menciptakan

lingkungan atau lokasi dan tempatnya yang sangat nyaman sehingga bisa mendapatkan inspirasi di TBM ini, bisa juga digunakan program kewirausahaan.



Gambar 5. Kegiatan UMKM dimalam hari

Dalam Hasnawati (2018:9), ekonomi kerakyatan yang didukung dengan kekuatan ekonomi rakyat yang memberikan kesempatan luas kepada masyarakat untuk berpartisipasi yang mana hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, dalam tujuan jangka panjang perekonomian menjadi berkembang baik. Setiap 1 tahun sekali diadakan bazar di Taman cahaya wilayah RW 02 dengan 40 UMKM yang ada dengan adanya kegiatan tersebut bisa mendorong partisipasi warga masyarakat dalam bidang kewirausahaan. Peran pemerintah dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program di desa Babat jerawat ini juga sangat aktif, pemerintah sering mengadakan penyuluhan atau pendampingan dalam bidang pendidikan maupun kewirausahaan. Pemerintah juga ikut mengajak masyarakat Babat jerawat untuk saling mengawasi proses penggunaan program kewirausahaan ini dan masyarakat juga bisa bergabung dalam UMKM di area wilayah Babat jerawat RW 02. Kampung pancasila Babat jerawat ini memiliki beberapa fasilitas, Gedung Pancasila, Gedung Serbaguna, dan Taman Cahaya (UMKM).

Tidak ada batasan usia untuk mengikuti program kewirausahaan dalam kampung pancasila ini. Semua warga masyarakat boleh mengikuti program kewirausahaan, karena itu adalah kreatifitas yang dimiliki masing-masing warga masyarakat babat Jerawat RW 02. Ada beberapa kendala ketika melaksanakan program di kampung Pancasila ini salah satunya dari segi waktu, karena sebagian masyarakat memiliki kepentingan yang berbeda.

Untuk mengatasi kendala tersebut warga Kampung Pancasila mencari jalan keluar dengan cara mencari waktu yang sinkron dimana tidak ada yang berkeberatan pada saat pelaksanaan program di kampung pancasila ini.



Gambar 6. Kegiatan senam poundfit

Banyak program yang ada di kampung pancasila ini salah satunya tidak hanya UMKM saja tetapi ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Taman Cahaya salah satunya senam pounfit ini, PKK, setiap pelaksanaan PKK ibu-ibu di kampung pancasila ini sangat antusias dan aktif sekali. Dalam program PKK banyak kegiatan yang dilaksanakan Arisan, Senam, yasinan, tahlil, dan pengajian dan masih banyak lagi. Kelebihan program kewirausahaan di kampung pancasila ini yaitu warga masyarakat Babat jerawat sangat antusias, warga masyarakat dapat menuangkan ide-ide kreatifitasnya, warga bisa mendapat penghasilan, dapat menginspirasi anak-anak dan para remaja Babat jerawat. selain itu anak-anak juga dapat pendidikan yang lebih baik, anak-anak bisa mengembangkan pemikirannya dalam bidang kewirausahaan untuk suatu masa depannya nanti. Banyak harapan untuk Kampung Pancasila Babat Jerawat ini salah satunya semoga kampung Babat Jerawat ini bisa maju, jaya, warga-warganya saling kompak, antusias anak-anak, silaturahmi semakin baik sesama warga, dan serta selalu terjaga dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 7. Monitor dan Evaluasi

Pada tahap ini pengurus TBM, Tim aparat, karang taruna, dan tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama 6 hari di TBM Babat Jerawat RW 02.



Gambar 8. Penyerahan dan Laporan akhir

Pada tahap ini Tim Pengabdian Masyarakat menyerahkan kenang-kenangan kepada Pengurus TBM Babat Jerawat 02. Dan seluruh pengurus TBM beserta jajarannya berfoto bersama.

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan pengabdian yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antar lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan dan peningkatan ketrampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti dan wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Program ini adalah praktik sosialisasi pentingnya berwirausaha, praktik menciptakan dan mengembangkan kewirausahaan, Ikut serta dalam kegiatan masyarakat, membuat ketrampilan, senam poundfit, pelatihan dan pendampingan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Minat membaca dikalangan masyarakat terutama anak-anak dan remaja sekarang ini masih belum bisa dianggap sebagai makanan dan kebutuhan sehari-hari. Hal ini terutama memprihatinkan di kalangan anak-anak dan remaja ini, baik mereka yang bersekolah atau mereka yang putus sekolah lebih senang menggunakan teknologi bermain game online, menonton televisi, dan menggunakan media sosial alih-alih membaca buku. Mereka menganggap bahwa membaca buku adalah kegiatan yang sangat paling membosankan. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal berbeda dengan TBM lainnya Karena tidak hanya menyediakan buku bacaan, juga berperan dalam menumbuhkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan kesenian, kewirausahaan, dan keterampilan.

Sesuai dengan fungsinya dalam mengembangkan potensi sumber daya masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Babat Jerawat berdiri untuk mengembangkan potensi tersebut yang didukung oleh berbagai macam program kegiatan literasi, pengembangan minat bakat, pengembangan teknologi informasi, dan utamanya pengembangan dalam bidang kewirausahaan. Hadirnya TBM Babat Jerawat ini dapat menjadikan desa dalam kategori Desa Pancasila yang diperoleh dari program pemerintah Surabaya. Maksud dari desa pancasila adalah konsep pembangunan desa yang didasarkan pada nilai-nilai



Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Kelebihan program kewirausahaan di kampung pancasila ini yaitu warga masyarakat Babat jerawat sangat antusias, warga masyarakat dapat menuangkan ide-ide kreatifitasnya, warga bisa mendapat penghasilan, dapat menginspirasi anak-anak dan para remaja Babat jerawat. Dengan tersedianya program kegiatan yang cukup baik, tentunya hal ini membutuhkan fasilitas dan Infrastrukturnya cukup baik namun kendala di TBM Babat Jerawat masih menggunakan fasilitas dan infrastruktur sederhana.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pengelola TBM Babat Jerawat RW 02 yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat yang telah banyak memberikan saran, komentar, dan arahan serta meluangkan waktu dan tenaga demi melancarkan pengabdian masyarakat dikampung Pancasila Babat Jerawat RW 02.

Daftar Pustaka

- Alghiffari, F. *Peranan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Tukik Ujung Kulon Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak-Anak Di Desa Taman Jaya* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Anam Choerul, A., dkk. (2023). Program Book Sharing Dalam Upaya Implementasi Inklusi Sosial Bersama TBM Pelita Desa Karangwidoro Malang. *Society*, 3(2), 124-131
- Arsyad, I. G. (2017). *Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca BP PAUD & Dikmas Sulawesi Selatan)*. Skripsi. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Mayar F, dkk (2022). Pengaruh Lingkungan sekitar Untuk Pengembangan Kkreatifitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 6(5), 4794-4802
- Mukrodi, dkk (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), hlm 11-12
- Nugrahaningsih, putri dkk. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. *Kumawula Jurnal pengabdian masyarakat*, 4(1), 8-14



- Rahayu, R., & Widiastuti, N. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). *CommEdu (Community Education Journal)*, 1(2), 57-64.
- Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pengembangan Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8(2).
- S. Munir, (2019). Peran Tman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi*, 3(1), 27
- Tuzzarok Sofana, F & Murniningsih, R (2021) *Pengaruh Motivasi Dan Kreatifitas Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Terhadap Womenpreneur*. The 4th Febenefecium.
- Wahyudi, dkk (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Pratices. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-10
- Winoto, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*, hlm 202.
- Wiyono Dwijo, H dkk. (2020). Kreatifitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 1(2),19-25